

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di jaman yang terus berkembang ini, musik telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan setiap orang. Tidak jarang orang menggunakan berbagai peralatan elektronik yang telah ada pada jaman ini untuk terus mengikutsertakan musik dalam kehidupan sehari-harinya.

Kita mengenal berbagai macam jenis musik. Ada musik klasik, musik rock, musik dangdut, dan sebagainya. Salah satu dari musik tersebut adalah musik anak. Musik anak ini berisi lagu-lagu yang mudah diingat dan bernada ceria. Hal ini disesuaikan dengan sifat anak-anak itu sendiri yang sedang dalam masa-masa bermain.

Namun sayangnya akibat perkembangan jaman terdapat perubahan yang tidak dapat terhindarkan pada lagu anak. Hal ini dapat kita lihat dari apa yang terjadi dengan lagu anak-anak di Indonesia sekarang ini. Lagu anak-anak telah menjadi kurang berkembang. Bahkan lagu anak-anak era 80 yang banyak berisi nasihat yang mendidik pun sudah mulai terlupakan.

Anak-anak tidak lagi mengikuti lagu anak. Dapat dilihat contohnya pada salah satu acara televisi yang ditayangkan oleh salah satu stasiun swasta. Anak-anak yang mengikuti acara tersebut tidaklah menyanyikan lagu anak, melainkan lagu pop. Lagu bertema dewasa yang tentu tidak sesuai dengan umur anak-anak tersebut.

Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa anak-anak telah melupakan dan tidak lagi menghargai lagu anak-anak karya bangsa sendiri. Padahal banyak lagu-lagu anak yang beredar pada era 70-80an, seperti karangan A.T Mahmud, Cornel Simanjuntak, Ibu Sud, dan lainnya. Karya-karya tersebut hanya dikenal oleh sebagian kalangan saja. Padahal lagu-lagu tersebut memiliki makna yang berguna bagi pertumbuhan anak-anak.

Dengan lagu-lagu yang mengandung makna tersebut, anak-anak diajarkan untuk lebih menghormati orang tua, mengasihi sesama, mencintai alam, dan menghargai lingkungan. Melalui pemaknaan tersebut, anak-anak diajarkan untuk bersikap dengan baik sejak dini agar dapat tumbuh menjadi anak yang lebih baik sesuai harapan orang tuanya. Seperti lagu-lagu karya Ibu Sud yang berjudul Bermain, Kampung Halamanku, Kasih Ibu, dan lain-lainnya.

Dalam umurnya yang masih muda, anak-anak akan menjadi lebih mudah menyerap kosakata yang baik dan mulai membangun kepribadian mereka sejak dini. Lagu anak akan membentuk anak untuk memiliki kepribadian yang ceria lewat nada-nada ceria yang dikandungnya.

Di sisi lain dapat pula kita lihat, bahwa pengaruh lain dari ketidakberkembangan lagu anak adalah dari buku lagu anak yang kurang menarik. Hal ini membuat orang tua menjadi berpikir dua kali untuk membelikan anaknya buku lagu anak, karena tidak adanya jaminan anak akan menikmati buku yang diberikan.

Dengan mengikuti pola pikir tersebut, maka penulis memutuskan akan membuat buku lagu anak-anak Indonesia yang menarik dengan bentuk buku *pop up* ( gambar timbul). Dengan buku ini, anak-anak akan dapat belajar bahasa Indonesia dengan menyenangkan lewat visual maupun menyanyi. Lewat cara ini pula, orang tua juga akan dapat lebih aktif dalam berinteraksi dengan anak-anaknya dan membantunya belajar secara menyenangkan.

Target audience yang dituju adalah anak-anak SD serta orang tua mereka, sehingga orang tua juga ikut belajar untuk turut mengajarkan pada anaknya. Karena bagaimanapun, pengajaran selalu dimulai dari keluarga.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan minat anak untuk belajar kosakata bahasa Indonesia secara menyenangkan sejak usia dini ?

2. Bagaimana meningkatkan kecintaan anak pada Indonesia sejak usia dini lewat lagu anak ?
3. Bagaimana memperkenalkan kembali lagu anak Indonesia karangan Ibu Sud pada anak ?

Sebagaimana telah kita ketahui, buku musik telah banyak beredar di pasaran baik dalam bentuk buku musik berilstrasi atau sekedar buku musik. Supaya menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat membuat anak tertarik untuk membelinya, maka buku ini dikemas secara berbeda dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Target adalah anak-anak SD awal yang berumur antara 7-10 tahun dengan orang tuanya.  
Anak-anak sudah dapat lebih mandiri dan dapat berpikir lebih jauh. Orang tua yang masih muda diharapkan dapat menjadi lebih berpikiran terbuka dan dapat memberikan kebebasan bagi anak untuk memasuki dunia musik.
2. Berbentuk buku lagu anak-anak yang dikhususkan bagi lagu-lagu karangan Ibu Sud.
3. Buku dibuat berbentuk pop-up sehingga lebih menarik untuk dilihat.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan minat anak belajar kosakata bahasa Indonesia lewat musik
2. Meningkatkan kecintaan anak pada Indonesia lewat lagu anak
3. Memperkenalkan kembali lagu anak-anak karangan Ibu Sud

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang diambil didapat melalui wawancara dengan orang yang memiliki pema-haman mengenai musik atau para orangtua yang tentunya mengkhawatirkan pendidikan anaknya. Selain cara tersebut, data juga didapat melalui studi pustaka lewat buku-buku dan internet. Angket juga akan digunakan agar dapat menjadi bahan pembelajaran.

## 1.5 Skema Perancangan

